

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF  
TIPE *SNOWBALL THROWING* DI KELAS IV  
SD NEGERI 09 MANGGIS GANTING  
KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**DEVINA DETRYOZA  
NIM: 18129105**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

PURBETJEAN SKRIPSI

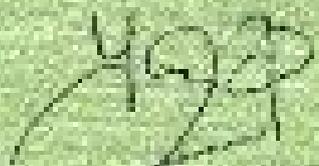
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL BAHASA LIT  
TIPE ANOMALIA JARINGAN DI KELAS IV  
SE NEGERI 09 MANRIBAHANTING  
KIDDA RI KATINGGI

Nama : Devina Hartono  
NIM/CP : 181210503018  
Pendidikan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

tanggal 24 Agustus 2022

Membaca,  
Supri Hartono, S.Pd, M.Pd, M.Pi, M.Hum  
Ketua Jurusan IPS FIP UNP

Diteliti,  
Sembiring

  
Supri Hartono, S.Pd, M.Pd,  
M.Pi, M.Hum  
Ketua Jurusan IPS FIP UNP

  
Sembiring, S.Sn, M.Hum  
NIP. 19600819901010101

## FENGESAHAN TIM PENJURI

Demikian ini saya ucapkan permohonan di depan Tim Pengajar Sekolah  
Terdipertama Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu  
Pendidikan Universitas Papua, Dobo.

**Judul:** Peninjauan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran  
Teoritis Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe  
Sosiometri diterapkan di Kelas IV SD Negeri 05 Manggale  
Guntur Kota BovenDigie.

**Nama:** Devita Delsiana  
**NIM:** 13.20.03.0143  
**Institusi:** Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas:** Ilmu Pendidikan

Dobo, 24 Agustus 2022

Tim Penjur:

No	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Mondamin, N.Sa, S.Pd	
2. Anggota	D. Deyana, M.Pd	
3. Sekretaris	Ami Siregar, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN

Yang berkepentingan di bawah ini :

Nama : Devina Dimpata  
NIM/SP : 118125103  
Departemen : Pendidikan Ilmu Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Padang  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran  
Terapan Terpadu Menggunakan Model Kontesitif Tipe  
sekolah Dewoteg di Kelas IV SD Negeri 05 Manggis Gunung  
Kota Indragiri

Dengan ini menyatakan menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar-benar saya. Apabila ternyata ditemukan lain penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penjiplakan kecuali sebagai acuan kutipan maka akan mengutip atau penulisan karya ilmiah yang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab selangkas bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Ditakuti pernyataan ini saya buat dalam kesadaran penuh dan tidak ada paksaan.

Padang, 01 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Devina Dimpata  
NIM.118125103

## ABSTRAK

**Devina Detryoza. 2022: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* di Kelas IV SD Negeri 09 Manggis Ganting Kota Bukittinggi**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang masih berpusat kepada guru. Hal ini disebabkan guru tidak menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk meningkatkan aktivitas peserta didik seperti melalui permainan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* di Kelas IV SD Negeri 09 Manggis Ganting Kota Bukittinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiga kali pertemuan meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian berkaitan dengan hasil pengamatan perencanaan dan pelaksanaan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SD Negeri 09 Manggis Ganting berjumlah 29 orang.

Hasil penelitian yaitu pada siklus I dalam penilaian RPP memperoleh presentase rata-rata 84,72% (B) dan meningkat 94,44% (SB) pada siklus II. Pada aktifitas guru siklus I dengan presentase rata-rata 81,94% (B) dan meningkat 94,44% (SB) pada siklus II. Pada aktifitas peserta didik siklus I memperoleh presentase rata-rata 81,94% (B) dan meningkat 94,44% (SB) pada siklus II. Sedangkan pada hasil belajar peserta didik siklus I dengan nilai rata-rata 77,1 (B) dan meningkat 88,4 (A) pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 09 Manggis Ganting Kota Bukittinggi.

Kata kunci : Model Kooperatif tipe *Snowball Throwing*, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* di Kelas IV SD Negeri 09 Manggis Ganting Kota Bukittinggi”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkan peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd. dan ibu Mai Sri Lena, M.Pd. selaku ketua departemen PGSD dan sekretaris departemen PGSD yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si. selaku koordinator UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Mansurdin, S.Sn., M.Hum. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan arahan yang sangat berharga kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Desyandri, M.Pd. selaku dosen penguji I yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang sangat bermanfaat demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Ari Suriani, S.Pd., M. Pd. selaku dosen penguji II yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang sangat bermanfaat demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik, memberikan pengalaman dan motivasi selama peneliti menimba ilmu.
7. Bapak Jumaidi, S.Pd. selaku PLT kepala sekolah SD Negeri 09 Manggis Ganting Kota Bukittinggi yang telah memberikan izin, fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

8. Ibu Supriyatni, S.Pd selaku Guru kelas IV SD Negeri 09 Manggis Ganting Kota Bukittinggi yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
9. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat dan nasehat. Mama tercinta Eti Efyulita dan Papa Dalmi Yasri, Uni Dilla Haryanti, Uda Ikhsar Hamdi, Uda Ade Satrya, Kak Rikha Oktafia serta kemenakan yang sangat aku sayangi Sabqi Zaakir Ilham, Sajid Abdullah Asami, Ariq Hizam Andhanu dan Aleesha Adheva.
10. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD 2018 seksi 18 BKT 08 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 02 Agustus 2022  
Peneliti

Devina Detryoza  
NIM. 18129105

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. Hakikat Hasil Belajar .....	12
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	14
3. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	22
4. Pelaksanaan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV .....	28
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	29
B. Kerangka Teoritis.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	36
B. Rancangan Penelitian .....	37
C. Data dan Sumber Data .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen data .....	45
E. Analisis Data .....	48

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	51
1. Siklus I Pertemuan 1 .....	51
a. Perencanaan.....	52
b. Pelaksanaan.....	56
c. Pengamatan .....	64
d. Refleksi .....	77
2. Siklus I Pertemuan 2 .....	85
a. Perencanaan.....	85
b. Pelaksanaan.....	90
c. Pengamatan .....	95
d. Refleksi .....	108
3. Siklus II.....	113
a. Perencanaan.....	113
b. Pelaksanaan.....	118
c. Pengamatan .....	123
d. Refleksi .....	136
B. Pembahasan.....	140
1. Pembahasan Siklus I .....	140
2. Pembahasan Siklus II .....	145
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	149
B. Saran.....	151
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>152</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>157</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel Halaman

1. Hasil Penilaian Tengah Semester I Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 09 Manggis Ganting Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2021/2022.....	6
2. Rekapitulasi Siklus I .....	144
3. Rekapitulasi Siklus II .....	148

## DAFTAR BAGAN

### **Bagan Halaman**

1. Kerangka Teori.....	35
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator .....	158
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	159
3. Bahan Ajar .....	170
4. Media Pembelajaran.....	175
5. Lembar Diskusi Kelompok .....	177
6. Kisi-kisi Soal Tes Aspek Pengetahuan .....	185
7. Hasil Evaluasi.....	194
8. Kunci Evaluasi .....	198
9. Hasil Instrumen Penilaian .....	199
10. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	200
11. Penilaian Keterampilan .....	201
12. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Siklus I Pertemuan I .....	207
13. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> di Kelas IV(Aspek Guru) Siklus I Pertemuan I .....	211
14. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> (Aspek Peserta Didik) Siklus I Pertemuan I .....	216
15. Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator .....	221
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	222
17. Bahan Ajar .....	233
18. Media Pembelajaran.....	240
19. Lembar diskusi kelompok siklus I pertemuan II.....	241
20. Kisi-kisi Soal Tes Aspek Pengetahuan .....	255
21. Lembar soal evaluasi.....	264

22. Kunci Evaluasi .....	270
23. Penilaian Sikap siklus I Pertemuan II .....	271
24. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Siklus I Pertemuan II.....	280
25. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> di Kelas IV(Aspek Guru) Siklus I Pertemuan II.....	284
26. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> di Kelas(Aspek Peserta Didik) Siklus I Pertemuan II.....	289
27. Pemetaan Kompetensi Dasar.....	294
28. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	295
29. Materi Pembelajaran .....	306
30. Media Pembelajaran.....	313
31. Lembar diskusi kelompok siklus II pertemuan I.....	318
32. Kisi kisi soal .....	333
33. Hasil Evaluasi.....	345
34. Kunci Jawaban Soal Evaluasi .....	353
35. Penilaian.....	354
36. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Siklus II Pertemuan I .....	362
37. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> di Kelas IV(Aspek Guru) Siklus II Pertemuan I .....	366
38. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> di Kelas(Aspek Peserta Didik) Siklus II Pertemuan I.....	371
39. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> Siklus I .....	376

40. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> Pada Aspek Guru Siklus I.....	377
41. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> Pada Aspek Peserta Didik Siklus I .....	378
42. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> Siklus II.....	379
43. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Aspek Guru Siklus II .....	380
44. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Aspek Peserta Didik Siklus II.....	381
45. Rekapitulasi Hasil Penelitian Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu Pada Tema 8 di Kelas IV SD Negeri 09 Manggis Ganting.....	382
46. Dokumentasi Penelitian .....	383
47. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	391
48. Surat Keterangan Penelitian.....	392

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merupakan pedoman mendasar dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dan kegagalan suatu proses pendidikan, mampu dan tidaknya peserta didik menyerap materi pembelajaran, tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan bergantung pada kurikulum yang digunakan. Pada saat ini di Indonesia kurikulum yang berlaku adalah kurikulum 2013. Menurut Kemendikbud (2014: 71) “pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP tahun 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu”.

Pelaksanaan kurikulum 2013 pada tingkat Sekolah Dasar (SD) sudah diterapkan melalui pembelajaran tematik terpadu yang berlaku pada setiap kelas. Pembelajaran yang diharapkan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dengan demikian pembelajaran tematik terpadu haruslah berpedoman pada tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari tanpa pemisahan mata pelajaran. Menurut Majid (2014:87) “pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran”. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menuntut guru untuk mampu memperkenalkan peserta didik pada masalah-masalah nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik, mengaitkan materi antar mata pelajaran, melaksanakan pembelajaran dengan

menerapkan model pembelajaran yang tepat, serta guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang membuat peserta didik aktif, kreatif, mampu berfikir kritis dan bekerja sama dalam memecahkan masalah nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik. Sehingga seluruh kegiatan pembelajaran akan lebih berpusat pada peserta didik dan dapat membuat peserta didik aktif dan kreatif dalam membangun pengetahuan sendiri, mampu memecahkan masalah nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik, mampu bekerja sama dalam kelompok dan mampu berfikir kritis serta bermakna bagi peserta didik itu sendiri.

Selain itu seorang ahli berpendapat bahwa, “pembelajaran tematik terpadu di arahkan untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam suatu tema” (Mustamillah, 2015:91). Sedangkan menurut Iqbal & Mansurdin (2020:590) “pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui tema sebagai pemersatu, sebagai pusat perhatian yang digunakan untuk memahami gejala dan konsep”. Dengan demikian sangat dimungkinkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan lebih bermakna dibandingkan jika hanya dengan cara drill merespon tanda-tanda atau signal dari guru yang diberikan secara terpisah pisah. Berdasarkan pendapat di atas pembelajaran tematik terpadu adalah suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa muatan pelajaran yang berfokuskan pada tema, guna memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik.

Kemendikbud (2014:14) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik terpadu yang idealnya yaitu:

- (1) Pembelajaran berpusat kepada peserta didik;
- (2) Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik;
- (3) Pemisahan antar muatan pelajaran tidak begitu jelas (menyatu dalam satu pemahaman dalam kegiatan);
- (4) Bersifat luwes (keterpaduan berbagai muatan pelajaran);
- (5) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak (melalui penilaian proses dan hasil).

Dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu guru harus mampu mengintegrasikan muatan pelajaran secara efektif dan efisien serta menggunakan pendekatan dan metode yang variatif. Kemudian guru juga harus memperhatikan aspek-aspek kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik seperti aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Selain itu guru juga diharapkan mampu membuat rancangan pembelajaran yang unik dan mampu menarik perhatian peserta didik, sehingga agar peserta didik tidak cepat bosan saat berada didalam kelas serta fokus dalam menerima materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Namun pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di lapangan masih ditemukan mengalami beberapa permasalahan. Contohnya dapat dilihat dari jurnal Iqbal dan Mansurdin (2020) adapun permasalahan yang nampak antara lain: (1) Pembelajaran belum optimal karna belum sesuai dengan RPP yang dirancang, terlihat belum sesuainya RPP dengan proses pelaksanaan pembelajaran. (2) Kegiatan pembelajaran masih berpusat kepada guru terlihat guru yang sering berbicara dan berceramah. (3) Pembelajaran kurang mengaitkan materi antar mata pelajaran terlihat masih fokus pada mata pelajaran. (4) Pembelajaran belum menggunakan model yang tepat sesuai

dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik. (5) pembelajaran belum memperkenalkan dengan masalah-masalah nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik karena guru hanya berpatokan pada teks di buku guru dan buku peserta didik. (6) pembelajaran belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif pada kelompok dalam menemukan permasalahan-permasalahan kontekstual yang sedang dipelajari.

Sebuah proses pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berpikir kritis dan munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku atau pribadi peserta didik berdasarkan praktik dan pengalaman tertentu. Suasana belajar sangat mempengaruhi proses belajar mengajar, suasana belajar yang monoton akan membuat peserta didik menjadi jenuh untuk belajar (Rusman, 2015). Guru memegang peran penting dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengembangkan potensi diri yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 22-24 November 2021 di kelas IV SD Negeri 09 Manggis Ganting, peneliti menemukan beberapa permasalahan baik dari aspek peserta didik, guru, dan rencana perangkat pembelajaran (RPP).

Dari aspek peserta didik peneliti menemukan permasalahan yaitu: (1) Peserta didik yang lebih pandai kurang mampu memimpin teman jika ada permasalahan dalam proses pembelajaran, (2) Peserta didik kurang terbiasa untuk menggali sendiri pengetahuan dalam pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru sedikit membedakan cara pengajuan pertanyaan kepada peserta

didik, peserta didik kebingungan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, (3) Peserta didik kurang terlatih dalam kerja sama kelompok, (4) peserta didik tidak mau mengajukan pertanyaan ketika ada materi yang kurang di pahami, hal ini terjadi karena peserta didik tidak percaya diri dan malu mengungkapkan pertanyaan melalui lisan.

Masalah yang terlihat dari aspek guru yaitu: (1) Guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik, padahal untuk kelas tinggi diwajibkan untuk menggunakan model pembelajaran, (2) Guru belum terlihat menggunakan media pembelajaran kongkrit atau abstrak yang sesuai dengan materi pembelajaran, (3) RPP yang digunakan belum dikembangkan sesuai ketentuan kurikulum 2013, (4) Guru masih belum terlihat membimbing peserta didik secara mandiri maupun kelompok, (5) Guru tidak terlihat memakai perangkat pembelajaran seperti LDK.

Permasalahan yang terlihat pada aspek rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru yang peneliti temui guru belum mengembangkan RPP sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013. Terlihat bahwa RPP yang digunakan sama dengan yang ada di dalam buku guru, seharusnya RPP itu dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik.

Ketidakhahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan terbukti dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada Penilaian Tengah Semester 1 yang dapat dilihat pada tabel di halaman berikutnya.

**Tabel 1.1 Hasil Penilaian Tengah Semester I Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 09 Manggis Ganting Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Nama Peserta Didik	PKn	B. Ind	IPA	IPS	SBdP
1	AN	59	55	68	63	66
2	AF	97	100	97	91	97
3	BYA	71	30	39	38	26
4	CGP	92	77	70	63	70
5	COF	81	67	60	69	51
6	FWP	76	69	80	71	78
7	FR	60	45	51	38	62
8	HR	97	93	91	85	90
9	HA	81	43	69	66	40
10	KAM	95	85	91	92	87
11	LRI	91	79	80	92	74
12	MA	74	62	71	66	75
13	MD	68	40	68	60	42
14	MI	100	86	90	92	85
15	MF	97	89	86	71	66
16	MF	83	89	59	74	64
17	MGP	89	74	62	82	74
18	MRF	89	90	69	85	79
19	MNA	86	84	71	71	53
20	NGP	95	71	85	82	78
21	N	89	69	63	63	43
22	RK	86	73	76	56	66
23	RNA	89	75	86	82	50
24	RAM	85	92	59	68	47
25	RP	82	80	80	76	60
26	SDA	97	90	89	94	100
27	SO	85	72	88	82	66
28	SNA	91	74	80	85	58
29	ZA	71	80	59	71	69
Jumlah		2456	2133	2137	2128	1916
KBM		75	75	75	75	75
Rata-rata		85	74	74	73	66
Nilai Tertinggi		100	100	97	94	100
Nilai Terendah		59	30	39	38	26

*Sumber: Data Primer Kelas IV SDN 09 Manggis Ganting Kota Bukittinggi*

Tabel 1.1 di samping menunjukkan hasil belajar Tematik pada Penilaian Tengah Semester I di kelas IV SDN 09 Manggis Ganting Kota Bukittinggi yang terdiri dari lima mata pelajaran. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa beberapa hasil belajar peserta didik kelas IV 09 Manggis Ganting masih rendah dan banyak yang belum memenuhi KBM (Kriteria Batas Minimum) yang ditentukan sekolah. Nilai pengetahuan masing-masing mata pelajaran masih belum mencapai KBM, misalnya pada mata pelajaran PKn terdapat 6 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 20,68%, Bahasa Indonesia terdapat 15 orang peserta didik yang belum tuntas persentase 51,72%, IPA terdapat 15 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 51,72%, IPS terdapat 16 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 55,17%, dan SBDP terdapat 20 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 68,96%.

Menurut Mulyasa (2014) kualitas pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menyimpulkan yakni pembelajaran membutuhkan suatu inovasi baru yang mampu mengaktifkan

dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan agar peserta didik mampu memahami materi yang dipelajari. Hal ini menuntut guru untuk dapat menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam memilih model pembelajaran. Salah satu model yang dapat di gunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di SD adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Model *Snowball Throwing* dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik dalam memahami materi sehingga dapat meningkatkan proses belajar peserta didik. Menurut Huda (2014), model *Snowball Throwing* merupakan suatu pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media bola yang terbuat dari kertas yang berisi pertanyaan kemudian dilempar kepada temannya untuk dijawab.

Menurut Shoimin (2016: 176-178) model *Snowball Throwing* memiliki kelebihan yaitu:

- 1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena peserta didik seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada peserta didik lain,
- 2) peserta didik mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir karena di berikan kesempatan untuk membuat soal dan di berikan peserta didik lain,
- 3) membuat peserta didik siap dengan berbagai kemungkinan karena peserta didik tidak tahu soal yang di buat temannya seperti apa,
- 4) peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran,
- 5) pendidik tidak terlalu repot membuat media karena peserta didik terjun langsung dalam praktik,
- 6) pembelajaran menjadi lebih efektif,
- 7) ketiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dapat tercapai.

Untuk memperkuat penjelasan di atas dapat dibuktikan oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Irfan & Mansurdin, 2021) yang menjelaskan bahwa dengan menggunakan model kooperatif tipe

*Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu pada kelas IV SDN 04 Cupak Solok. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Rosidah (2017) yang menjelaskan bahwa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Kadudampit Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. Kemudian hasil penelitian (Irfa & Astimar, 2020) menyatakan bahwa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan kegiatan mengajar guru dan aktivitas peserta didik.

Berdasarkan dari permasalahan yang sudah dijelaskan di atas, maka dilakukan upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul, **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* di Kelas IV SD Negeri 09 Manggis Ganting”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah digambarkan pada latar belakang, maka secara umum rumusan masalah pada penulisan ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* di kelas IV SD Negeri 09 Manggis Ganting?”

Agar lebih terarahnya penelitian ini, peneliti merinci yaitu:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* di kelas IV SD Negeri 09 Manggis Ganting?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* di kelas IV SD Negeri 09 Manggis Ganting?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* di kelas IV SD Negeri 09 Manggis Ganting?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka tujuan peneliti secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* di kelas IV SD Negeri 09 Manggis Ganting. Secara khusus peneliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* di kelas IV SD Negeri 09 Manggis Ganting.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* di kelas IV SD Negeri 09 Manggis Ganting.

3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* di kelas IV SD Negeri 09 Manggis Ganting.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri 09 Manggis Ganting menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran tematik terpadu dan dapat membandingkannya dengan model lain serta menerapkannya di sekolah, khususnya di SD Negeri 09 Manggis Ganting.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu dengan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Guru diharapkan dapat menerapkan model ini sebagai alternatif dalam pembelajaran tematik terpadu.
3. Bagi kepala sekolah, dapat di jadikan sebagai acuan dan pedoman.
4. Bagi pembaca, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan bahan bacaan.